

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MI Widhatussyubban Kabupaten Brebes”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas, dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkannya secara optimal pada setiap tahap, mulai dari persiapan, pembentukan kelompok, diskusi, hingga penutupan. Seluruh indikator pelaksanaan menunjukkan keterlaksanaan 100%, menandakan bahwa guru sangat memahami dan mampu mengimplementasikan model *Numbered Heads Together* (NHT) sesuai prosedur. Keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan, seperti diskusi dan pemanggilan nomor individu, menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan interaktif dan menyenangkan.
2. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi yang cukup tinggi, dengan skor rata-rata 29,83 dari total skor maksimal 48. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Numbered Heads Together* (NHT) berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan diskusi yang kolaboratif dan sistem pemanggilan acak berdasarkan nomor membuat siswa lebih siap dan termotivasi, karena mereka merasa memiliki peran dalam kelompok serta dihargai kontribusinya.
3. Lebih lanjut, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penerapan *Numbered Heads Together* (NHT) dan motivasi belajar siswa, dengan nilai signifikansi $< 0,001$ dan nilai Beta sebesar 0,982. Ini berarti bahwa semakin baik

pelaksanaan model NHT oleh guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) layak dipertimbangkan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat mendorong penggunaan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop berkala bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran aktif, seperti lembar kerja siswa (LKS), media visual, dan ruang kelas yang mendukung kerja kelompok, perlu menjadi perhatian.
2. Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai alternatif metode mengajar yang terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru juga perlu melakukan evaluasi dan refleksi berkala terhadap proses pelaksanaan pembelajaran, agar dapat menyesuaikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, memberikan motivasi secara verbal, serta mengapresiasi setiap usaha siswa dalam diskusi kelompok.
3. Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok dan menjalin kerja sama yang baik dengan anggota kelompok. Dengan adanya sistem pemanggilan acak, siswa perlu menyiapkan diri dengan baik dan memahami materi secara menyeluruh.

Selain itu, siswa diharapkan mampu membangun rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompok, meningkatkan rasa percaya diri, serta tidak takut untuk menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah responden, lokasi sekolah, maupun jenjang pendidikan, agar hasil penelitian lebih generalisabel. Selain itu, akan lebih baik jika penelitian berikutnya tidak hanya mengkaji motivasi belajar, tetapi juga dampak model NHT terhadap hasil belajar siswa secara akademik. Penggunaan metode campuran (mixed methods) juga dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.

